

Menyambut Kedatangan-Nya

Ditulis oleh Kukuh Widyat

Selasa, 16 November 2010 09:30

Sejak tsunami tahun 2004 frekuensi tangisan bumi nusantara terus mengalir. Tangisan bumi mulai dalam bentuk hujan es, gempa bumi, banjir bandang, perut bumi mengeluarkan isi lewat Lapindo, ledakan LPG, gunung berapi “bergerak-gerak”, pohon tumbang, aneka kecelakaan, bahkan terbaru gunung merapi meletus tahun 2010.

Lokasi tangisan bumi nusantara terjadi secara acak. Seolah delapan penjuru mata angin kena semua. Bahkan ada juga kejadian yang “bisa dibaca” terlebih dahulu tetapi entah mengapa, manusia nusantara selalu terlambat.

Dari peristiwa-peristiwa tersebut secara manusiawi sangat menyedihkan. Korban harta benda tidak sedikit jumlahnya dan jiwa melayang. Baik terjadi siang atau malam hari. Bisa saat bekerja, di dalam rumah bahkan saat menjalankan ibadah sembahyang.

Tetapi yang perlu dipanjatkan syukur dengan tangisan bumi nusantara begitu hebat ... masih ada yang diberi “kesempatan kedua.” Allah menunjukkan Ke-Agungan-Nya. Banyak peristiwa dibalik tangisan bumi nusantara menunjukkan Ke-Agungan Allah. Sungguh Allah Maha Baik.

Yang terjadi di bumi nusantara sama yang tertulis dalam Matius 24:27 “Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia”. Allah berwujud aneka kilat yang terjadi di berbagai penjuru bumi nusantara. Allah sungguh mengingatkan umat-Nya agar percaya pada Ke-Agungan-Nya.

Bahkan mengingatkan manusia jangan terlena oleh kekuatan “sumber daya manusia” sehingga menyepelekan Allah. Allah Maha Baik mengingatkan lewat karya yang sangat dahsyat. Yang selalu dekat dengan Allah dan menghargai-Nya, selamat. Tetapi yang menyepelekan Allah ... wuuuuuuuuussss.

Dan, peristiwa ini sebagai salah satu cara Allah untuk mempersiapkan kedatangan putra-Nya ke bumi nusantara. Allah sedang bersih-bersih. Allah bahkan ingin melayakkan umat-Nya untuk menyambut kedatangan putra-Nya. Allah ingin umat bumi nusantara pantas menerima kedatangan putra sulung-Nya.

Menyambut Kedatangan-Nya

Ditulis oleh Kukuh Widyat

Selasa, 16 November 2010 09:30

Seperti dinyatakan dalam Lukas 17:24, Sebab sama seperti kilat memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, demikian pulalah kelak halnya Anak Manusia pada hari kedatangan-Nya.

Untuk itulah bagi umat di bumi nusantara marilah mengusahakan melayakkan diri menyambut kedatangan Putra Allah. Dengan makin merapat kepada Allah agar Allah terlibat dalam upaya melayakkan diri Anda dan saya. Haleluya Amin.